

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang di butuhkan sektor industri, khususnya sub sektor agribisnis/agroindustri. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah kegiatan Magang. Kegiatan Magang dilaksanakan selama 900 jam atau kurang lebih 4 bulan pelaksanaan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Magang salah satunya PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas Pancur Angkrek Situbondo.

PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas Pancur Angkrek Situbondo merupakan salah satu perkebunan yang berkomoditi kopi. Kopi (*Coffea Sp*) merupakan salah satu komoditas primadona yang ada di Indonesia. Indonesia menempati urutan keempat setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia sebagai negara penghasil kopi terbesar di dunia. Kopi menjadi salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, karena sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2019) produksi kopi perkebunan rakyat pada tahun 2018 tercatat 685,79 ribu ton lebih tinggi dari yang pernah dicapai pada tahun 2016 dengan produksi sekitar 632,00 ribu ton. Namun produksi kopi Perkebunan Besar Swasta pada tahun 2016 hingga 2018 justru terus mengalami penurunan produksi, dengan produksi masing-masing 17.238 ton (2016), 15.790 ton (2017) dan pada tahun 2018 sebanyak 14.868 ton.

Proses produksi memegang peranan penting dalam sebuah perusahaan. Jumlah penjualan dan banyaknya permintaan sangat mempengaruhi proses produksi. Setiap perusahaan pastinya menginginkan jumlah penjualan selalu meningkat dari waktu ke waktu. Tanaman kopi pada saat panen menghasilkan buah yang kemudian diproses untuk menjadi green bean di afdeling pabrik. Tiap tahunnya suatu kebun memiliki target panen sehingga perlu dilakukan taksasi untuk mengetahui apakah target kopi yang ditetapkan untuk tahun itu memenuhi ekspektasi.

Taksasi produksi yaitu kegiatan memperkirakan potensi produksi yang akan dicapai pada musim panen yang akan datang berdasarkan perhitungan (taksasi) baik bunga maupun buah. Taksasi produksi sangat berguna dalam penyusunan rencana kerja selama kegiatan panen dan pasca panen, terutama dalam memperkirakan kebutuhan tenaga kerja pemetik, peralatan dan bahan panen serta pengolahan. Menyadari perlunya taksasi (estimasi) produksi kopi yang tepat dan cepat, maka saya mengambil judul taksasi buah kopi sebagai pembelajaran dan untuk menerapkan ilmu yang telah saya dapat selama masa Magang.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus dari Magang ialah :

- a). Menjelaskan alur proses Taksasi Buah Kopi Arabika di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas.
- b). Mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi dalam pelaksanaan alur proses Taksasi Buah Kopi Arabika di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas.

1.2.3 Manfaat Magang

A). Manfaat Untuk Mahasiswa:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya di budidaya tanaman kopi arabika.
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

B). Manfaat Untuk Polije:

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus.
3. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.

C). Manfaat Untuk Lokasi Magang:

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi.
3. Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari 2023 sampai dengan 24 Mei 2024 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di kebun yaitu dimulai pukul 05.30 – 13.00 WIB, setara dengan 900 jam atau \pm 4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa D4).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Kebun Kayumas adalah sebagai berikut ini:

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan kebun yang sebenarnya. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kayumas Pancur Angkrek.

1.4.2 Metode Praktik

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati oleh pembimbing lapang yang kemudian berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun. Metode seperti ini dapat menambah wawasan, kecakapan, dan ketrampilan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, asisten afdeling, mantri kebun hingga mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

1.4.4 Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang mencakup langsung dengan kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang yang berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4.5 Metode Pustaka

Studi Pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapang mahasiswa menggunakan foto/gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan catatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapang.